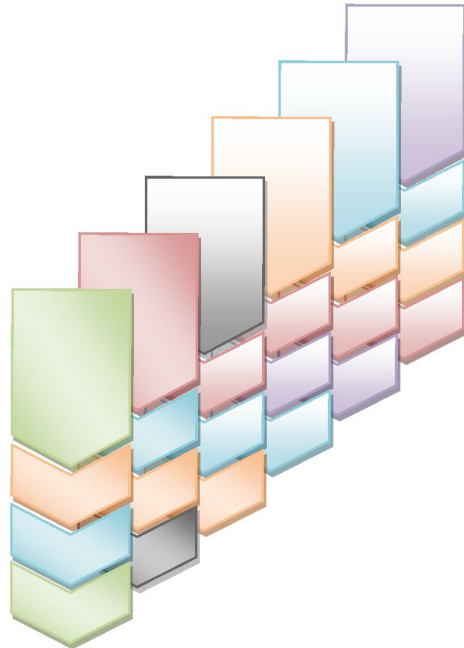


LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2020

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
MALUKU

018.09.2100.567737.KD

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon
Email : uawmaluku@gmail.com
Telp. 0911-322664, 322542; Fax: 0911-32254

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Ambon, 31 Desember 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Abd. Gaffar, M.Si
NIP. 196412281991031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	5
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	6
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	8
II. NERACA	9
III. LAPORAN OPERASIONAL	10
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	11
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	12
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	19
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	19
B.2. BELANJA	22
B.3. BELANJA PEGAWAI	23
B.4. BELANJA BARANG	23
B.5. BELANJA MODAL	25
B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	26
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	27
C.1. ASET LANCAR	27
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	27
C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	27
C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	28
C.1.4. Persediaan	28
C.2. ASET TETAP	29
C.2.1. Tanah	29
C.2.2. Peralatan dan Mesin	30
C.2.3. Gedung dan Bangunan	31
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	32
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	32
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33
C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG	33
C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	33
C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	34
C.4. ASET LAINNYA	35
C.4.1. Aset Tak Berwujud	35
C.4.2. Aset Lain-lain	35
C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	36
C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	36

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga.....	36
C.5.2. Uang Muka dari KPPN.....	37
C.6. EKUITAS.....	37
C.6. Ekuitas.....	37
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	38
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	38
D.2. Beban Pegawai	39
D.3. Beban Persediaan.....	40
D.4. Beban Barang dan Jasa	40
D.5. Beban Pemeliharaan.....	41
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	42
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	43
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	43
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	45
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	46
E.1. Ekuitas Awal.....	46
E.2. Surplus/Defisit-LO.....	46
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	46
E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.....	46
E.3.2. Koreksi Lain-lain.....	47
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	47
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	48
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	48
E.5. Ekuitas Akhir.....	48
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	49
F.1. REKENING PEMERINTAH.....	49
F.2. PENGUNGKAPAN LAINNYA	49



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Jl. Chr. Soplanit, RumahTiga – Ambon 97233
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542

Website : www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id, e-mail : bptpmaluku@yahoo.com



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 31 Desember 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Abd. Gaffar, M.Si
NIP. 196412281991031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp143.984.770,00 atau mencapai 106,47% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp135.229.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp8.966.197.036,00 atau mencapai 97,77% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.170.259.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp200.740.210.558,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp45.764.875,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp200.690.752.246,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp3.693.4370,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.517.456,00 dan Rp200.727.693.102,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp127.204.620,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.937.534.566,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.810.329.946,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-3.273.170.150,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.083.500.096,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp204.996.180.932,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-13.083.500.096,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-7.200.000,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.822.212.266,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp200.727.693.102,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	135.229.000,00	143.984.770,00	106,47	141.583.265,00
Jumlah Pendapatan		135.229.000,00	143.984.770,00	106,47	141.583.265,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.297.175.000,00	4.170.989.341,00	97,06	4.576.282.047,00
Belanja Barang	B.4.	4.668.885.000,00	4.591.008.695,00	98,33	5.346.328.323,00
Belanja Modal	B.5.	204.199.000,00	204.199.000,00	100	272.000.000,00
Jumlah Belanja		9.170.259.000,00	8.966.197.036,00	97,77	10.194.610.370,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
NERACA
PER 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	7.200.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3.	0,00	-36.000,00
Persediaan	C.1.4.	45.764.875,00	57.749.875,00
Jumlah Aset Lancar		45.764.875,00	64.913.875,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	177.292.711.700,00	180.576.887.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	8.632.768.038,00	8.428.569.038,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	24.188.005.300,00	24.188.005.300,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.097.853.500,00	1.097.853.500,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	145.025.000,00	145.025.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-10.665.611.292,00	-9.476.898.178,00
Jumlah Aset Tetap		200.690.752.246,00	204.959.441.660,00
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1.	3.711.997,00	3.711.997,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2.	-18.560,00	-18.560,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		3.693.437,00	3.693.437,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	237.291.104,00	237.291.104,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-243.406.104,00	-241.877.354,00
Jumlah Aset Lainnya		0	1.528.750,00
Jumlah Aset		200.740.210.558,00	205.029.577.722,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	12.517.456,00	33.396.790,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12.517.456,00	33.396.790,00
Jumlah Kewajiban		12.517.456,00	33.396.790,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	200.727.693.102,00	204.996.180.932,00
Jumlah Ekuitas		200.727.693.102,00	204.996.180.932,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		200.740.210.558,00	205.029.577.722,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	127.204.620,00	88.497.565,00
JUMLAH PENDAPATAN		127.204.620,00	88.497.565,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.156.614.341,00	4.579.702.047,00
Beban Persediaan	D.3.	296.954.500,00	370.555.500,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.166.490.238,00	2.854.449.589,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	660.592.877,00	530.533.681,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	466.676.746,00	1.690.034.631,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.190.241.864,00	1.773.096.061,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-36.000,00	-181.850,00
JUMLAH BEBAN		9.937.534.566,00	11.798.189.659,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-9.810.329.946,00	-11.709.692.094,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	-289.608.050,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	20.905.150,00	109.170.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		11.005.150,00	-180.437.550,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-13.083.500.096,00	-11.890.129.644,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	204.996.180.932,00	238.195.135.852,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-13.083.500.096,00	-11.890.129.644,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-7.200.000,00	-31.438.977.181,00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.1.	0,00	-31.532.359.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	117.981.819,00
Koreksi Lain-lain	E.3.3.	-7.200.000,00	-24.600.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	8.822.212.266,00	10.130.151.905,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	200.727.693.102,00	204.996.180.932,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan tugas pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 633/Kpts/OT.140/12/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Berkedudukan di Jalan Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku berkomitmen dengan visi **“Menjadi Institusi Pertanian yang Menghasilkan dan Mendistribusikan Teknologi Spesifik lokasi Untuk Membantu Mewujudkan Pertanian Maju dan Berkelanjutan di dua belas gugus pulau di Maluku”**. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan, Mengembangkan, dan Mendiseminasikan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Dua Belas Gugus Pulau Sesuai Kebutuhan Pengguna
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan Pemda, Universitas, Petani dan Swasta Dalam Rangka Inovasi Pertanian Pendayagunaan Hasil Pengkajian dan Pengembangan
- Melaksanakan Penelitian, Pengkajian dan Perakitan Teknologi Pertanian tepat guna spesifik lokasi
- Melaksanakan Pengembangan Teknologi dan Desiminasi Hasil Pengkajian serta Perakitan Materi Penyuluhan
- Penyiapan Kerjasama, Informasi, dekomentasi, serta Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengkajian, Perakitan dan Pengembangan Teknologi Pertanian
- Mengembangkan Kapasitas Balai Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Pelayanan Yang Profesional dan Mandiri kepada stakeholder.
- Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas,

dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

- a. Aset Lancar**
 - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPATGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	250.000.000,00	135.229.000,00
Jumlah Pendapatan	250.000.000,00	135.229.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.796.225.00,00	4.191.225.000,00
Belanja Lembur	105.950.000,00	105.950.000,00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit	0,00	0,00
Belanja Barang Operasional	816.048.000,00	1.018.448.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.059.876.000,00	1.824.296.000,00
Belanja Barang Persediaan	271.590.000,00	290.838.000,00
Belanja Jasa	327.400.000,00	407.320.000,00
Belanja Pemeliharaan	660.675.000,00	660.675.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.262.350.000,00	467.308.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	204.200.000,00	204.199.000,00
Jumlah Belanja	12.504.314.000,00	9.170.259.000,00

Anggaran BPTP Maluku berkurang dari Rp12.504.314.000,00 menjadi Rp9.170.259.000,00 adanya revisi kurang anggaran belanja terjadi hampir semua jenis belanja karena adanya pandemi Covid-19

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp143.984.770,00 atau mencapai 106,47% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp135.229.000,00. Target PNBPN melebihi dari penerimaan PNBPN yang direncanakan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	16.780.150,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	135.229.000,00	127.204.620,00	94,06
Jumlah	135.229.000,00	143.984.770,00	106,47

Pada TA 2020, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku memperoleh PNPB sebesar Rp143.984.620,00 yang terdiri dari :

1. Pendapatn Lain-lain sebesar Rp16.780.150,00, terdiri dari :
 - Akun 425912 Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp16.780.000,00 merupakan setoran temuan Itjen berupa penggunaan dana PNPB KP. Makariki NTPN : B66108N3DE1JGJF3 tanggal 10-01-2020.
 - Akun 425911 Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp150,00 dipotong langsung pada SPM
2. Pendapatan dari Penjualan , Pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp127.204.620,00 berupa :
 - Akun 425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp104.739.300,00.

Setoran hasil samping pertanian KP Makariki sebesar Rp83.739.300,00 hasil penjualan jagung pipilan sebesar Rp750.000,00 hasil Penjualan Benih Padi Inpari 42 kegiatan Dukungan Perbenihan Sebar Padi sebesar Rp11.701.200,00 Penjualan Hasil Samping Kelompok Tanaman Pangan jagung Pipilan Kegiatan Pemberdayaan KP. Makariki sebesar Rp3.540.000,00 Penjualan Hasil Samping Kelompok Tanaman Perkebunan Kelapa Konsumsi Kegiatan Pemberdayaan KP. Makariki, 20.250.000,00 Penjualan Benih Padi Keg. Produksi padi Nutri zinc dengan rincian sebagai berikut :

TANGGAL	BARANG	NTPN	JUMLAH SETORAN
PENGELOLAAN KP MAKARIKI			83.739.300
05-02-2020	Jagung pipilan	BE6852G4UK3LLOBK	27.750.800
21-03-2020	Jagung pipilan	9AC7A55DE3UAEIF9	11.701.200
21-03-2020	Kelapa konsumsi	36BA52G4UK757IGO	3.540.000

29-07-2020	Kangkung	8502548VU9O3O4M2	120.000
29-07-2020	Kacang Panjang	8502548VU9O3O4M2	14.000
29-07-2020	Kol	8502548VU9O3O4M2	34.800
08-09-2020	Kacang Tanah	0F27761QTV275RAE	5.400.000
08-09-2020	Kangkung	0F27761QTV275RAE	3.000.000
08-09-2020	Kelapa konsumsi	0F27761QTV275RAE	11.000.000
08-09-2020	Jagung	0F27761QTV275RAE	21.000.000
DUKUNGAN PERBENIHAN SEBAR PADI			750.000
21-03-2020	Benih Padi	155C66U8DP338ID5	750.000
PRODUKSI PADI NUTRI ZINC			20.250.000
08-09-2020	Benih padi	6488C0N9UVK4H27E	20.250.000

- Akun 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp22.465.320,00 berupa sewa rumah dinas yang dipotong langsung dari SPM

Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2020 mengalami peningkatan sebesar 106,47% dibandingkan per 31 Desember TA 2019. Hal ini disebabkan oleh penerimaan pendapatan pengelolaan keuangan dan pendapatan lain-lain. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	11.891.500,00	-100
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	127.204.620,00	129.691.765,00	-1,96
Pendapatan Lain-lain	16.780.150,00	0,00	100
Jumlah	143.984.770,00	141.583.265,00	1,67

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp8.966.197.036,00 atau 97,77% dari anggaran belanja sebesar Rp9.170.259.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.297.175.000,00	4.171.729.921,00	97,08
Belanja Barang	4.668.885.000,00	4.591.508.695,00	98,34
Belanja Modal	204.199.000,00	204.199.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	9.170.259.000,00	8.967.437.616,00	97,79
Pengembalian Belanja		-1.240.580,00	0,00
Total Belanja	9.170.259.000,00	8.966.197.036,00	97,77

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -13,70% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Berkurangnya anggaran belanja secara keseluruhan pada TA 2020.
2. Realisasi belanja pegawai berkurang karena ada pegawai yang pensiun dan mutasi.
3. Realisasi belanja barang menurun karena adanya pandemi Covid-19
4. Realisasi belanja modal sedikit dikarenakan anggaran hanya untuk pembelian peralatan dan mesin tidak ada anggaran pembangunan gedung seperti tahun lalu.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	4.170.989.341,00	4.576.282.047,00	-9,72
Belanja Barang	4.591.008.695,00	5.346.328.323,00	-16,45
Belanja Modal	204.199.000,00	272.000.000,00	-33,20
Total Belanja	8.966.197.036,00	10.194.610.370,00	-13,70

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.170.989.341,00 dan Rp4.576.282.047,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -9,72% dari TA 2019. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan pegawai mutasi.

Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp740.580,00 terdiri dari :

1. Pengembalian belanja tunjangan umum PNS sebesar Rp740.580,00 yang dipotong langsung dari SPM.
2. Pengembalian tunjangan fungsional PNS a.n Dini Fibriyanti, SP sebesar Rp4.320.000,00 yang disetor dengan NTPN : 2DBE22G4UBBSQALF tanggal 16-08-2020.
3. Pengembalian tunjangan umum sebesar Rp1.665.000,00 yang dipotong langsung dari SPM.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.065.837.921,00	4.496.438.350,00	-10,59
Belanja Lembur	105.892.000,00	85.833.000,00	18,94
Jumlah Belanja Kotor	4.171.729.921,00	4.582.271.350,00	-9,84
Pengembalian Belanja Pegawai	-740.580,00	-5.989.303,00	-708,73
Jumlah Belanja	4.170.989.341,00	4.576.282.047,00	-9,72

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.591.008.695,00 dan Rp5.346.328.323,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -16,45% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja barang secara total mengalami penurunan karena adanya pandemic Covid-19 sehingga membuat anggaran belanja barang berkurang. Terutama pada belanja perjalanan dinas dalam negeri.
2. Belanja barang pada TA. 2020 terjadi refocusing di hampir semua jenis belanja namun karena pandemic covid 19 sehingga ada penambahan anggaran pada belanja barang berupa anggaran untuk Penanganan Covid-19 dengan rincian sebagai berikut :
 - Belanja Barang Operasional – Penanganan Covid-19 sebesar Rp202.370.000,00 belanja tersebut merupakan belanja barang untuk menjaga imun tubuh berupa Madu, minyak kayu putih, Multi vitamin, dll untuk 80 Karyawan dan Karyawati BPTP. Maluku
 - Belanja barang persediaan - Penanganan Covid-19 sebesar Rp199.680.000,00 belanja tersebut digunakan untuk protocol kesehatan kantor berupa Masker, Hand Sanitizer, dll
 - Belanja Jasa - Penanganan Covid-19 sebesar Rp55.980.000,00 yang peruntukan untuk Rapid Test sebanyak 3 tahap sebanyak 80 karyawan dan karyawati BPTP. Maluku serta PCR/SWAB sebanyak 8 Pegawai dan hasilnya negatif

**REKAPITULASI PERUNTUKAN BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID 19
PER 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi 31 Desember 2020
521131. Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	202.400.000,00	202.370.000,00
521841. Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	199.680.000,00	199.680.000,00
522192. Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	15.800.000,00	113.720.000,00	55.980.000,00
Jumlah Belanja	15.800.000,00	515.800.000,00	458.030.000,00

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.016.657.105,00	752.384.621,00	25,99
Belanja Barang Non Operasional	1.824.498.300,00	1.823.405.325,00	0,06
Belanja Barang Persediaan	290.744.500,00	273.090.500,00	6,07
Belanja Jasa	332.339.167,00	276.879.565,00	16,69
Belanja Pemeliharaan	660.592.877,00	530.533.681,00	19,69
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	466.676.746,00	1.690.034.631,00	-262,14
Jumlah Belanja Kotor	4.591.508.695	5.346.328.323,00	-16,44
Pengembalian Belanja Barang	-500.000,00	0,00	100
Jumlah Belanja	4.591.008.695,00	5.346.328.323,00	-16,45

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp204.199.000,00 dan Rp272.000.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -33,20% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Berkurangnya anggaran untuk belanja modal TA 2020 dikarenakan pada TA 2020 hanya untuk pengadaan peralatan dan mesin, tidak ada anggaran untuk pembangunan gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	204.199.000,00	167.000.000,00	18,22
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	105.000.000,00	-100
Jumlah Belanja Kotor	204.199.000,00	272.000.000,00	-33,20
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	204.199.000,00	272.000.000,00	-33,20

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp204.199.000,00 dan Rp167.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami peningkatan sebesar 18,22% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Meningkatnya anggaran belanja modal untuk pos peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	204.199.000,00	167.000.000,00	18,22
Jumlah Belanja Kotor	204.199.000,00	167.000.000,00	18,22
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	204.199.000,00	167.000.000,00	18,22

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp105.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya anggaran belanja modal untuk pos gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	105.000.000,00	-100
Jumlah Belanja Kotor	0,00	105.000.000,00	-100
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	105.000.000,00	-100

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Saldo di Rekening BRI No. Rek : 4865-01-000001-30-3	0,00
Uang Tunai di Brankas	0,00
Uang Muka (Voucher)	0,00
Jumlah	0,00

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.200.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2020

No	Nama Debitur	31 Desember 2020
1.	Ir. Max L J Titahena	0,00
	Jumlah	0,00

Temuan Itjen tahun 2019 dengan No. LHP : R.361/PW.130/G.4/09/2019 tanggal 24 September 2019 berupa kelebihan pembayaran tunjangan fungsional, yang akan dilunasi dengan cara dicicil setiap bulan Rp600.000,00 melalui potongan taspen, dan sudah dilunasi per 31 Desember 2020

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-36.000,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Jumlah	0,00		0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar 45.764.875,00 dan Rp57.749.875,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Suku Cadang	37.544.125,00	37.544.125,00
Bahan Baku	8.220.750,00	20.205.750,00
Jumlah	45.764.875,00	57.749.875,00

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	57.749.875,00
Mutasi Tambah	294.869.500,00
Pembelian	290.744.500,00
Perolehan Lainnya	4.125.000,00
Mutasi Kurang	-306.854.500,00
Pemakaian	-296.954.500,00
Penghapusan Lainnya	-9.900.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	45.764.875,00

1. Pembelian sebesar Rp290.744.500,00 merupakan pembelian barang konsumsi berupa atk dan komputer supplies yang digunakan untuk mendukung kegiatan balai.
 2. Perolehan lainnya sebesar Rp4.125.000,00 merupakan koreksi pencatatan :
 - benih UPBS senilai Rp4.125.000,00
 3. Pemakaian sebesar Rp296.954.500,00 merupakan
 - pemakaian habis pakai barang konsumsi berupa ATK dan komputer supplies senilai Rp290.744.500,00
 - pemakaian bahan kimia lainnya senilai Rp6.210.000,00
 4. Penghapusan lainnya sebesar Rp9.900.000,00 berupa :
 - Barang usang senilai Rp4.950.000,00
 - Koreksi pencatatan bahan baku senilai Rp4.950.000,00
- Semua persediaan dalam kondisi baik.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp177.292.711.700,00 dan Rp180.576.887.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	180.576.887.000,00
Mutasi Tambah	0.00
Mutasi Kurang	-3.284.175.300,00
Hasil Revaluasi Aset	-3.284.175.300,00
Saldo per 31 Desember 2020	177.292.711.700,00

Mutasi transaksi kurang senilai Rp3.284.175.300,00 merupakan Pengurangan nilai tanah dari koreksi pencatatan nilai/kuantitas seluas 3.662.M2 berdasarkan surat keterangan perubahan nilai/kuantitas Nomor: 173.1/PL.320/H.12.27/6/2020 Tanggal 29 Juni 2020

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Luas (m2)	Lokasi	Nilai	No. Sertifikat
1	6.250	Jl. Ir. M Putuhena, Desa Poka, Kota Ambon	2.320.984.700	AF 441840 25.05.02.06.4.00021 Tgl 18 Januari 1995
2	19.687	Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga, Ambon	29.146.727.000	AF 439313 25.05.02.05.4.00023 Tgl 29 November 1993
3	3.070.000	Jl. Trans Seram, Kabupaten Maluku Tengah	145.825.000.000	BP 494474 25.01.02.08.4.00001

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.632.768.038,00 dan Rp8.428.569.038,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	8.428.569.038,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	204.199.000,00
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2020	8.632.768.038,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-7.576.462.804,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.056.305.234,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian sebesar Rp204.199.000,00 berupa
 - a. Belanja modal pengadaan peralatan dan fasilitas kantor BASTB 005/PNW/DP/III/2020 tanggal Maret 2020 terdiri dari :
 - 3 buah alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya sebesar Rp10.500.000,00
 - 2 buah mesin pemotong rumput sebesar Rp9.000.000,00
 - 1 buah sound system sebesar Rp36.700.000,00
 - 1 buah AC spilitte sebesar Rp9.500.000,00
 - 1 buah digital keyboard technics sebesarRp 24.500.000,00
 - b. Belanja modal pengadaan peralatan pengelola data dan komunikasi sesuai BASTB Sp/Primata 77/III/2020 tanggal 3 Maret 2020, terdiri dari :

- 2 buah lap top sebesar Rp23.000.000,00
 - 2 buah mesin absensi sebesar Rp6.000.000,00
- c. Belanja modal peralatan dan mesin fasilitas kantor sesuai SPK Nomor : 12/SPK-PPK/PL.010/H.12.27/10/2020. Tanggal, 15 Oktober 2020 dan BASTB Nomor : 020/BASTB/DP/XI/2020. Tanggal, 12 Nopember 2020, terdiri dari :
- AC 2 PK sebesar Rp19.000.000,00
 - Mesin Chainsaw sebesar Rp21.000.000,00
 - Kursi sebesar Rp10.000.000,00
 - Meja rapat sebesar Rp11.000.000,00
 - 1 Unit PC sebesar Rp19.500.000,00
 - 1 buah mesin potong rumput sebesar Rp4.499.00,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24.188.005.300,00 dan Rp24.188.005.300,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	24.188.005.300,00
Mutasi Tambah	0,00
Pembelian	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Hasil Revaluasi Aset	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2020	24.188.005.300,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-2.619.454.838,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2020	21.568.550.462,00

Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku s.d 31 Desember 2020 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan nilai Aset gedung dan Bangunan dikarenakan tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA. 2020

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.097.853.500,00 dan Rp1.097.853.500,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.097.853.500,00
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Hasil Revaluasi Aset	0,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.097.853.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-469.693.650,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2020	628.159.850,00

Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku s.d 31 Desember 2020 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan nilai Aset jalan, irigasi dan jaringan dikarenakan tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan pada TA. 2020

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp145.025.000,00 dan Rp145.025.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	145.025.000.00
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo per 31 Desember 2020	145.025.000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	0,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2020	145.025.000.00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-10.665.611.292,00 dan Rp-9.476.898.178,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.632.768.038,00	-7.576.462.804,00	1.056.305.234,00
2.	Gedung dan Bangunan	24.188.005.300,00	-2.619.454.838,00	21.568.550.462,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.097.853.500,00	-469.693.650,00	628.159.850,00
4.	Aset Tetap Lainnya	145.025.000,00	0,00	145.025.000,00
Total		34.063.651.838,00	-10.665.611.292,00	23.398.040.546,00

C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.711.997,00 dan Rp3.711.997,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No	Nama	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1.	Ir. Max L J Titahena	3.711.997,00	3.711.997,00
Jumlah		3.711.997,00	3.711.997,00

Temuan Itjen tahun 2019 dengan No. LHP : R.361/PW.130/G.4/09/2019 tanggal 24 September 2019 berupa kelebihan pembayaran tunjangan fungsional, yang akan dilunasi dengan cara dicicil setiap bulan Rp600.000,00 melalui potongan taspen.

C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-18.560,00 dan Rp-18.560,00.

Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka panjang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang TP/TGR
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penyisihan piutang Tidak Tertagih TP/TGR	-18.560,00	-18.560,00
Jumlah	-18.560,00	-18.560,00

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	3.711.997,00	0,5%	18.560,00
Jumlah	3.711.997,00	0,5%	18.560,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	6.115.000,00
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo per 31 Desember 2020	6.115.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.115.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp237.291.104,00 dan Rp237.291.104,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	237.291.104,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2020	237.291.104,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-237.291.104,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-243.406.104,00 dan Rp-241.877.354,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-6.115.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	237.291.104,00	-237.291.104,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		243.406.104,00	-243.406.104,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.517.456,00 dan Rp33.396.790,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	14.375.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	12.517.456,00	19.021.790,00
Jumlah	12.517.456,00	33.396.790,00

Utang kepada pihak ketiga sebesar Rp12.517.456,00 berupa :

1. Tagihan Listrik bulan Desember 2020 yang belum dibayar sebesar Rp12.517.456,00

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp200.727.693.102,00 dan Rp204.996.180.932,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp127.204.620,00 dan Rp88.497.565,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	104.739.300,00	63.454.500,00	39,42
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.465.320,00	25.043.065,00	-11,47
Jumlah	127.204.620,00	88.497.565,00	30,43

Pendapatan dari Penjualan , Pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp127.204.620,00 berupa :

- Akun 425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp104.739.300,00, merupakan setoran hasil samping pertanian KP Makariki sebesar Rp83.739.300,00 hasil Penjualan Benih Padi Inpari 42 kegiatan Dukungan Perbenihan Sebar Rp750.000,00. Penjualan Benih Padi Keg. Produksi padi Nutri zinc sebesar, Rp20.250.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

TANGGAL	BARANG	NTPN	JUMLAH SETORAN
PENGLOLAAN KP MAKARIKI			83.739.300
05-02-2020	Jagung pipilan	BE6852G4UK3LLOBK	27.750.800
21-03-2020	Jagung pipilan	9AC7A55DE3UAEIF9	11.701.200
21-03-2020	Kelapa konsumsi	36BA52G4UK757IGO	3.540.000
29-07-2020	Kangkung	8502548VU9O3O4M2	120.000
29-07-2020	Kacang Panjang	8502548VU9O3O4M2	14.000
29-07-2020	Kol	8502548VU9O3O4M2	34.800
08-09-2020	Kacang Tanah	0F27761QTV275RAE	5.400.000
08-09-2020	Kangkung	0F27761QTV275RAE	3.000.000
08-09-2020	Kelapa konsumsi	0F27761QTV275RAE	11.000.000
08-09-2020	Jagung	0F27761QTV275RAE	21.000.000
DUKUNGAN PERBENIHAN SEBAR PADI			750.000

21-03-2020	Benih Padi	155C66U8DP338ID5	750.000
PRODUKSI PADI NUTRI ZINC			20.250.000
08-09-2020	Benih padi	6488C0N9UVK4H27E	20.250.000

- Akun 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp22.465.320,00 merupakan sewa rumah dinas yang dipotong langsung dari SPM.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.156.614.341,00 dan Rp4.579.702.047,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.746.772.580,00	3.077.611.500,00	-10,74
Beban Pembulatan Gaji PNS	40.531,00	46.518,00	-12,87
Beban Tunj. Anak PNS	63.145.180,00	71.939.942,00	-12,22
Beban Tunj. Beras PNS	141.074.160,00	161.713.860,00	-12,76
Beban Tunj. Fungsional PNS	336.330.000,00	365.300.000,00	-7,93
Beban Tunj. PPh PNS	11.346.172,00	15.462.135,00	-26,61
Beban Tunj. Struktural PNS	32.760.000,00	32.760.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	215.072.768,00	235.654.092,00	-8,73
Beban Tunjangan Umum PNS	80.749.950,00	94.750.000,00	-14,77
Beban Uang Lembur	105.892.000,00	85.833.000,00	23,36
Beban Uang Makan PNS	423.431.000,00	438.631.000,00	-3,46
Jumlah	4.156.614.341,00	4.579.702.047,00	-9,23

Beban pegawai per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar -5,73% dibandingkan 31 Desember 2019 dikarenakan ada pegawai yang pensiun dan pegawai mutasi.

Jika dibandingkan antara realisasi belanja pegawai dengan beban pegawai terdapat selisih, dikarenakan adanya jurnal akrual pembayaran uang makan.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp296.954.500,00 dan Rp370.555.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	6.210.000,00	97.465.000,00	-93,62
Beban Persediaan konsumsi	290.744.500,00	273.090.500,00	6,46
Jumlah	296.954.500,00	370.555.500,00	-19,86

Beban persediaan konsumsi merupakan jumlah pemakaian persediaan konsumsi guna mendukung kegiatan seperti pemakaian atk dan computer supplies.

Beban persediaan bahan baku merupakan pemakaian bahan kimia lainnya.

Beban persediaan 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 19,86% dari 31 Desember 2019 karena berkurangnya pemakaian barang konsumsi dan bahan baku.

Jika dibandingkan antara realisasi belanja persediaan dengan beban persediaan terdapat selisih dikarenakan adanya pemakaian bahan baku.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.166.490.238,00 dan Rp2.854.449.589,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1.486.623.300,00	1.246.748.750,00	19,24
Beban Barang Non Operasional Lainnya	285.000.000,00	414.276.575,00	-31,20
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	126.000.000,00	125.600.000,00	0,31
Beban Honor Output Kegiatan	52.375.000,00	162.380.000,00	-67,74
Beban Jasa Konsultan	25.000.000,00	23.650.000,00	5,70
Beban Jasa Profesi	4.600.000,00	10.300.000,00	-55,33
Beban Keperluan Perkantoran	664.287.455,00	605.688.621,00	9,67
Beban Langganan Listrik	190.334.461,00	193.357.941,00	-1,56
Beban Langganan Telepon	49.920.372,00	51.351.702,00	-2,78
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	23.999.650,00	21.096.000,00	13,76
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	202.370.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	55.980.000,00	0,00	0,00
Jumlah	3.166.490.238,00	2.854.449.589,00	10,93

Beban barang dan jasa per 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,93% dibandingkan 31 Desember 2019 dikarenakan adanya beban barang operasional dan beban jasa Penanganan Pandemi COVID-19

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp660.592.877,00,00 dan Rp530.533.681,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	352.190.000,00	246.937.800,00	42,62
Beban Pemeliharaan Jaringan	8.000.000,00	17.952.400,00	-55,43
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	300.402.877,00	265.643.481,00	13,08
Jumlah	660.592.877,00	530.533.681,00	24,51

Beban pemeliharaan 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 24,51% dari 31 Desember 2019 karena bertambahnya biaya untuk pemeliharaan gedung dan bangunan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp466.676.746,00 dan Rp1.690.034.631,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	359.064.000,00	1.379.948.331,00	-73,97
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.920.000,00	34.100.000,00	-76,77
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7.500.000,00	14.260.000,00	-47,40
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	92.192.746,00	261.726.300,00	-64,77
Jumlah	466.676.746,00	1.690.034.631,00	-72,39

Beban perjalanan dinas per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 72,39% dibandingkan 31 Desember 2019 karena berkurangnya frekuensi perjalanan dinas biasa, perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas paket meeting dalam kota untuk mendukung kegiatan balai akibat revisi pengurangan anggaran karena adanya pandemic COVID-19

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.190.241.864,00 dan Rp1.773.096.061,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	1.528.750,00	1.528.750,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	673.818.062,00	984.356.537,00	-31,54
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	30.576.816,00	122.812.609,00	-75,10
Beban Penyusutan Jaringan	17.737.494,00	17.737.496,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	466.580.742,00	646.660.669,00	-27,71
Jumlah	1.190.241.864,00	1.773.096.061,00	-48,86

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-36.000,00 dan Rp-181.850,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-36.000,00	-181.850,00	-80,20
Jumlah	-36.000,00	-181.850,00	-80,20

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	121.500,00	-100
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4.125.000,00	0,00	100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	41.194.200,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16.780.000,00	0,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	150,00	0,00	100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	109.049.000,00	-100
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-3.284.175.300,00	-330.802.250,00	892,79
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-4.950.000,00	0	100,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	-4.950.000,00	0,00	100,00
Jumlah	-3.273.170.150,00	-180.437.550,00	1.714,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp204.996.180.932,00 dan Rp238.195.135.852,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-13.083.500.096,00 dan Rp-11.890.129.644,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-7.200.000,00 dan Rp-31.438.977.1810,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-0,00 dan Rp-31.532.359.000,00.

Revaluasi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Tanah	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00
Jalan dan Jembatan	0,00
Jumlah	0,00

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp117.981.8190,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Amortisasi Software	0,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00
Jumlah	0,00

E.3.3. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-7.200.000,00 dan Rp-24.600.000,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-7.200.000,00
Jumlah	-7.200.000,00

Merupakan setoran temuan TP/TGR a.n Ir. Max L J Titahena yang dipotong langsung melalui Taspen, sehingga di aplikasi Saiba perlu dijurnal untuk mengurangi jumlah bagian lancar TP/TGR yang ada di neraca. Bukti potong dari Taspen, terlampir.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.822.212.266,00 dan Rp10.130.151.905,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.966.197.036,00
Diterima dari Entitas Lain	-143.984.770,00
Transfer Masuk	0,00
Jumlah	8.822.212.266,00

Ditagihkan ke Entitas lain sebesar Rp8.966.197.036,00 merupakan realisasi belanja BPTP Maluku.

Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp143.984.770,00 merupakan realisasi pendapatan BPTP Maluku.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-143.984.770,00 sedangkan DKEL sebesar Rp8.966.197.036,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 transfer masuk sebesar Rp0,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp200.727.693.102,00 dan Rp204.996.180.932,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. REKENING PEMERINTAH

Satker BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU memiliki satu rekening pemerintah dengan nomor rekening 4865-01-000001-30-3, nama rekening : BPG (061) BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU.

F.2. PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Terdapat 5 (lima) kali revisi Pagu Dipa dan POK pada TA 2020 sebagai berikut :
 - Revisi pertama tanggal 28 April 2020 dari sumber dana awal sebesar Rp12.504.314.000,00 menjadi Rp11.141.014.000,00 karena adanya pengurangan anggaran di hampir semua kegiatan
 - Revisi kedua tanggal 22 Juni 2020 dengan jumlah sumber dana yaitu sebesar Rp11.141.014.000,00 menjadi Rp9.311.174.000,00 karena dampak dari pandemic COVID-19
 - Revisi ketiga tanggal 04 September 2020 dari dana Rp9.311.174.000,00 menjadi Rp9.376.974.000,00 karena adanya penambahan anggaran untuk penanganan pandemic Covid-19.
 - Revisi keempat tanggal 22 Oktober 2020 dari dana Rp9.376.974.000,00 menjadi Rp9.170.259.000,00.
 - Revisi kelima tanggal 17 Desember 2020 tidak terjadi penambahan dan pengurangan anggaran karena merupakan revisi POK berupa Belanja Pegawai yaitu 511124 dan 511125
2. Terdapat temuan Itjen tahun 2019 dengan No. LHP : R.361/PW.130/G.4/09/2019 tanggal 24 September 2019 berupa kelebihan pembayaran tunjangan fungsional dan tunjangan kinerja a.n sebagai berikut :
 - Ir. Max L J Titahena sebesar Rp35.511.997,00 dengan sisa per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00 yang dibayar dengan cara dicicil setiap bulan Rp600.000,00 dipotong langsung melalui Taspen. Untuk mengurangi jumlah Bagian Lancar TP/TGR di neraca, maka dibuat Jurnal Penyesuaian setiap bulannya dengan akun Koreksi Lainnya. Bukti potong dari Taspen, terlampir yang sudah dibayarkan semuanya.
3. Telah dilakukan revaluasi asset BPTP Maluku atas Tanah yang dihibahkan berdasarkan Surat Keterangan Perubahan Nilai Kuantitas Nomor : 173.1/PL.320/H.12.27/6/2020